

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode Dan Pendekatan

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.³⁵ Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.³⁶

Yaitu dengan melakukan tahapan wawancara terhadap 8 orang mahasiswa-mahasiswi di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam., yang terkait dengan pemahaman mahasiswa terhadap sistem informasi akademik di UIN Antasari Banjarmasin baik berupa tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah.

³⁵ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” . Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007. Hal 11

³⁶ S. Margono. “*Metodologi Penelitian Pendidikan*” Cet 2, Jakarta: Rineka Cipta, 2003. Hal. 39

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin di Banjarbaru yang terletak di Jalan Kemuning, Kecamatan, Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru 70732, Peneliti memilih lokasi tersebut karena terdapat program studi Ilmu Perpustakaan dan informasi Islam yang menekankan tentang literasi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Ratna yang dikutip dari Wildan taufiq subjek penelitian adalah peneliti dalam penelitian yang bersifat aktif.²³ Dalam penelitian yang bersifat aktif, peneliti berperan secara langsung dalam proses pengumpulan dan analisis data. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2024 dengan jumlah 8 orang. Mengapa demikian? karena penelitian ini bersifat mendalam, sehingga lebih menekankan pada kualitas dan kedalaman data dibandingkan dengan jumlah responden. Jumlah sampel tersebut dinilai sudah memadai untuk memperoleh informasi yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Data dianggap cukup ketika informasi yang diperoleh dari responden telah berulang dan tidak ditemukan informasi baru yang signifikan. Oleh karena itu, 8 responden dinilai telah mampu mewakili fenomena yang diteliti pada mahasiswa angkatan 2024. Kemudian penelitian ini menetapkan mahasiswa angkatan 2024 sebagai sampel penelitian karena angkatan tersebut merupakan mahasiswa baru yang sedang berada pada fase awal perkuliahan, khususnya memasuki semester 2. Pada tahap ini mahasiswa masih berada dalam

proses pemahaman terhadap sistem informasi akademik.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah keseluruhan yang dibicarakan dalam penelitian yang bersifat pasif.²⁴ Objek penelitian ini adalah pemahaman literasi informasi mahasiswa ilmu perpustakaan dan informasi islam dalam menggunakan sistem informasi akademik.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui hasil wawancara, dan dokumentasi guna memahami proses pemahaman literasi informasi mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi akademik. Data yang diperoleh akan diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer, yang merujuk kepada data yang diperoleh atau berasal Proses perolehan data primer memerlukan pengumpulan langsung yang dapat dilakukan melalui beberapa metode, seperti wawancara dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini mencakup pemahaman literasi mahasiswa ilmu perpustakaan tentang sistem informasi akademik yang meliputi hubungan literasi dengan dari sumber pertama atau tangan pertama, dikenal juga dengan istilah data asli. pemahaman mahasiswa tentang sistem informasi dan kaitannya dengan kemajuan studi mahasiswa, serta faktor kendala apa yang mahasiswa tidak memahami sistem informasi akademik.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan jenis data yang diperoleh atau bersumber dari sumber kedua, yang tidak berasal secara langsung dari penelitian atau pengumpulan data asli, melainkan diperoleh melalui interpretasi, analisis, atau pengolahan ulang informasi yang telah ada sebelumnya. Data sekunder atau data penunjang, yang merupakan informasi tambahan yang mendukung, dapat diperoleh dari berbagai sumber, salah satunya adalah dokumentasi.

Data Penunjang adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan informasi yang diperlukan peneliti seperti buku, laporan, yang memuat data tentang sistem informasi akademik.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data di peroleh atau di ambil.³⁷ Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data dalam penelitian yaitu:

- a. Informan utama. Informan utama adalah mereka yang tentunya langsung terlibat dalam memberikan informasi penelitian, yaitu Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2024.
- b. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data, arsip yang berkaitan dengan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2024.

³⁷ Rifa'i Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jl. Marsda Adisucipto: SUKA-PressUIN Sunan Kalijaga, 2021, h. 57

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interview* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. *Interviewer* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interview* untuk mendapatkan jawaban.³⁸

Wawancara yang dilakukan terlebih dahulu yaitu menentukan informan. Informan adalah seseorang yang memberikan informasi untuk membantu peneliti tentang topik penelitian. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 21 Juni 2025 - 22 Juni 2025.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.³⁹

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian Kualitatif yaitu dengan beberapa tahap:

³⁸ Fadhallah. *wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press, 2021, h. 2

³⁹ Rifa'i Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press : UIN Sunan Kalijaga,2021, h. 114

1. Reduksi Data

Pertama-tama, data yang diperoleh di catat secara rinci dan teliti, karena banyaknya data yang masuk maka perlu adanya reduksi data. Reduksi data dapat diartikan dengan merangkum dan menyimpulkan mana yang pokok dan memfokuskan pada data pokok. Tujuan dengan adanya reduksi data yang memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk mengkaji ulang.

Peneliti membuat tolak ukur pemahaman mahasiswa(i) sebagai berikut:

- a. Sangat Paham dengan menjawab seluruh pertanyaan dengan baik.
- b. Paham dengan menjawab sebanyak 5 buah pertanyaan dengan baik.
- c. Kurang Paham dengan menjawab sebanyak 3 buah pertanyaan dengan baik.
- d. Tidak Paham dengan menjawab sebanyak 0 buah pertanyaan dengan baik.

2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah dirangkum, data-data tersebut dapat disajikan dengan uraian singkat, terhubung dengan katagori lainnya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu jawaban-jawaban terkait rumusan masalah yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode Triangulasi. Triangulasi adalah pendekatan yang

digunakan untuk memverifikasi kebenaran data dengan menggabungkan beberapa sumber, teknik, dan waktu pemeriksaan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi dari berbagai sumber, teknik analisis yang berbeda, serta waktu yang berbeda pula.

1. Triangulasi sumber yakni pengecekan keabsahan data melalui berbagai sumber.
2. Triangulasi teknik digunakan melalui wawancara dan dokumentasi untuk memastikan keakuratan informasi sehingga data yang diperoleh menjadi valid.
3. Triangulasi waktu yaitu berdasarkan waktu yang dilakukan oleh peneliti